

Lampiran 1
 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
 Nomor : SE-48/PJ/2011
 Tentang : Tata Cara Pengenaan PBB Sektor
 Pertambangan Non Migas Selain
 Pertambangan Energi Panas
 Bumi Dan Galian C

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA.....

SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERTAMBANGAN NON MIGAS SELAIN PERTAMBANGAN ENERGI PANAS BUMI DAN GALIAN C
TAHUN :

- | | |
|--------------------------------|--|
| I. DATA SUBJEK | II. DATA OBJEK |
| 1. Nama Perusahaan : | 1. NOP : |
| 2. Kontraktor (PSC/KK) : | 2. Jenis Tambang : |
| 3. Operator : | 3. Wilayah IUP/IUPK : |
| 4. Wajib Pajak : | 4. Lokasi Objek Pajak Kab/Kota : |
| 5. Alamat : | Propinsi : |
| 6. NPWP : | 5. Luas IUP/IUPK : Ha |

III. PERUNTUKKAN OBJEK

No.	Peruntukkan Objek	Bumi	Bangunan		Ket
		Luas (m2)	Jumlah Unit	Luas (m2)	
1	2	3	4	5	6
1	Bumi : a. Areal Produktif b. Areal Belum Produktif - Bumi penyelidikan umum - Bumi eksplorasi - Bumi studi kelayakan - Bumi konstruksi c. Areal Tidak Produktif d. Areal Lainnya				
2	Areal Emplasemen dan Bangunan a. Perkantoran b. Pabrik c. Silo d. Kilang e. Tangki f. Pipa g. Gudang h. Perumahan i. Sarana Olahraga/Rekreasi j. Bangunan Poliklinik k. Bangunan Sosial l. Landasan Pesawat Udara m. Jalan yang diperkeras di lokasi penambangan dan/atau dalam kompleks n. Dermaga o. Lain-lain				
	Jumlah				

IV. AREAL PRODUKTIF

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. Hasil produksi dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan | : | ton/kg/m3 dan sebagainya |
| 2. Harga Patokan Penjualan | : | (Rp atau US \$) |
| 3. Biaya Pengolahan dan Pemurnian Galian Tambang | : Rp..... | (dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan) |
| 4. Biaya Pengangkutan Galian Tambang | : Rp..... | (dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan) |
| 5. Biaya Tongkang/Ponton | : Rp..... | (dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan) |
| 6. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah | : Rp..... | (dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan) |
| 7. Biaya Pengambilan Galian Tambang | : Rp..... | (dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan) |

.....
 Wajib Pajak
 (.....)

Lampiran 2
 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
 Nomor : SE-48/PJ/2011
 Tentang : Tata Cara Pengenaan PBB Sektor
 Pertambangan Non Migas Selain
 Pertambangan Energi Panas
 Bumi Dan Galian C

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA.....

**DAFTAR PERHITUNGAN KETETAPAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
 SEKTOR PERTAMBANGAN NON MIGAS SELAIN PERTAMBANGAN ENERGI PANAS BUMI DAN GALIAN C
 TAHUN :**

- | | |
|--------------------------------|---|
| I. DATA SUBJEK | II. DATA OBJEK |
| 1. Nama Perusahaan : | 1. NOP : |
| 2. Kontraktor (PSC/KK) : | 2. Jenis Tambang : |
| 3. Operator : | 3. Wilayah IUP/IUPK : |
| 4. Wajib Pajak : | 4. Lokasi Objek Pajak :
Kab/Kota : |
| 5. Alamat : | Propinsi : |
| 6. NPWP : | 5. Luas IUP/IUPK : Ha |

III. NJOP DI LUAR AREAL PRODUKTIF

No.	Peruntukkan Objek	Luas Daratan (m2)	Luas Perairan (m2)	Luas Bangunan (m2)	Kelas	NJOP (Rp)	
						Per m2	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Areal Produktif *)						
2	Areal Belum Produktif						
	- Bumi penyelidikan umum						
	- Bumi eksplorasi						
	- Bumi studi kelayakan						
	- Bumi konstruksi						
3	Areal Tidak Produktif						
4	Areal Lainnya						
5	Areal Emplasemen						
	a. Perkantoran						
	b. Pabrik						
	c. Silo						
	d. Kilang						
	e. Tangki						
	f. Pipa						
	g. Gudang						
	h. Perumahan						
	i. Sarana Olahraga/Rekreasi						
	j. Bangunan Poliklinik						
	k. Bangunan Sosial						
	l. Landasan Pesawat Udara						
	m. Jalan yang diperkeras di lokasi penambangan dan/atau dalam komplek						
	n. Dermaga						
	o. Lain-lain						
	Sub Jumlah (a)						
5	Bangunan Emplasemen						
	a. Perkantoran						
	b. Pabrik						
	c. Silo						
	d. Kilang						
	e. Tangki						
	f. Pipa						
	g. Gudang						
	h. Perumahan						
	i. Sarana Olahraga/Rekreasi						
	j. Bangunan Poliklinik						
	k. Bangunan Sosial						
	l. Landasan Pesawat Udara						
	m. Jalan yang diperkeras di lokasi penambangan dan/atau dalam komplek						
	n. Dermaga						
	o. Lain-lain						
	Sub Jumlah (b)						
	NJOP di luar Areal Produktif (c)=(a) + (b)						

*) NJOP Areal Produktif di hitung pada angka IV

IV. NJOP BUMI PRODUKTIF

- a. Hasil Produksi Galian Tambang Tahun..... = ton/kg/m3 dan sebagainya
- b. Harga Patokan Penjualan = Rp.....(setelah dikonversi dari US \$)
- c. Penjualan Galian Tambang (a x b) = Rp.....
 - 1. Biaya Pengolahan dan Pemurnian Galian Tambang = Rp.....
 - 2. Biaya Pengangkutan Galian Tambang = Rp.....
 - 3. Biaya Tongkang/Ponton = Rp.....
- d. Biaya dari ROM ke FOB (1+2+3) = Rp.....
- e. Pendapatan Kotor (c - d) = Rp.....
 - 4. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah = Rp.....
 - 5. Biaya Pengambilan Galian Tambang = Rp.....
- f. Biaya Eksploitasi (4 + 5) = Rp.....
- g. Hasil Bersih Galian Tambang (e - f) = Rp.....
- h. NJOP (9,5 x g) = Rp.....

IV. PERHITUNGAN PBB TERUTANG

- a. NJOP di luar Bumi Produktif (III) = Rp.....
- b. NJOP atas Bumi Produktif (IV) = Rp.....
- c. NJOP sebagai dasar pengenaan PBB (a +b) = Rp.....
- d. NJOPTKP = Rp.....
- e. NJOP untuk penghitungan PBB (c - d) = Rp.....
- f. NJKP (40% x e) = RP.....
- g. PBB yang terutang (0,5% x f) = Rp.....

Kepala Seksi Ekstensifikasi dan Penilaian
Petugas Penghitung.....

.....

Menyetujui
Kepala KPP Pratama.....

.....